



Encoder inkremental dengan poros solid

INCREMENTAL ENCODER BASIC LINE

Rentang pengukuran/pengaturan		
Resolusi		1...10000; (dapat ditentukan parameternya; Pengaturan pabrik: 1024) resolusi
Akurasi/deviasi		
Akurasi	[°]	0.1
Software/pemrograman		
Opsi pengaturan parameter		Resolusi; arah putaran; HTL; TTL
Interface		
Interface komunikasi		IO-Link
Tipe transmisi		COM2 (38,4 kBaud)
Revisi O-Link		1.1
Mode SIO		ya
Waktu siklus proses min.	[ms]	2.3
Kondisi pengoperasian		
Suhu sekitar	[°C]	-40...85
Suhu penyimpanan	[°C]	-40...85
Kelembapan udara relatif maks.	[%]	95; (kondensasi tidak diperbolehkan)
Perlindungan		IP 65; IP 66; (pada casing: IP 67; pada poros: IP 64)
Pengujian/persetujuan		
Tahan guncangan		100 g
Ketahanan terhadap getaran		20 g
MTTF	[ANN]	292
Data teknis		
Berat	[g]	392
Dimensi	[mm]	Ø 58 / L = 79.5
Material		flensa: aluminium; casing: baja tahan karat (1.4521/444)
Putaran maks., mekanis	[U/min]	12000
Torsi awal maks.	[Nm]	1
Torsi suhu referensi	[°C]	20
Desain poros		poros solid
Diameter poros	[mm]	10
Material poros		baja tahan karat
Beban poros aksial maks. (di ujung poros)	[N]	40
Beban poros radial maks. (di ujung poros)	[N]	60
Flensa pemasangan		flensa penjepit

Encoder inkremental dengan poros solid

INCREMENTAL ENCODER BASIC LINE

Koneksi listrik

Konektor: 1 x M12, radial, juga dapat digunakan secara aksial; pengkodean: A; Bodi cetakan: baja tahan karat (1.4401/316); Panjang kabel maksimal: 100 m; (IO-Link: max. 20 m)



IO-Link

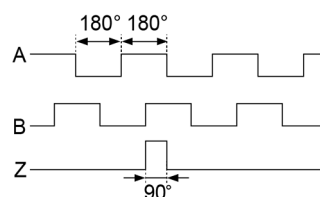
1	L+
2	tidak untuk digunakan
3	L-
4	IO-Link
5	tidak untuk digunakan
Penutup	colokan

encoder

1	UB
2	A
3	GND
4	Z/0-Pulse (90 deg)
5	B
Penutup	colokan

Diagram dan grafik

Diagram pulsa



arah putaran searah jarum jam (menghadap poros)